

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi (Walyani, 2015). Pada umumnya masa kehamilan yang normal terjadi pada saat alat reproduksi yang sudah matang, sehingga bisa melahirkan bayi yang sehat dengan persalinan yang normal. pada saat kehamilan terjadi perubahan sistem tubuh sehingga perlu adanya adaptasi baik fisik maupun psikologis. Pada saat kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan pada ibu salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah gangguan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal dikarenakan semakin membesarnya janin sehingga menjadi tumpuannya adalah punggung maka dari itu terjadi nyeri punggung pada kehamilan di trimester III (Kamariyah, 2014). Oleh karena itu, masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB harus ditangani oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan terampil demi peningkatan kesehatan dan keselamatan Ibu dan bayi (Kepmenkes, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, 2019 didapatkan dari jumlah 30 orang responden sebagian besar mengalami nyeri punggung skala sedang 73,33% (22 ibu hamil), 10% (3 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala ringan dan 16,67% (5 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala berat. Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan. Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan nyeri punggung). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65% ibu hamil dengan nyeri punggung (Puranamasari, 2019). Di PMB Sri Indarti S.Tr.Keb Singosari pada bulan november 2021 terdapat sekitar 5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 20 jumlah ibu hamil.

Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan di trimester III ini disebabkan karena semakin besarnya janin yang ada didalam *uterus*, adanya peningkatan kadar hormone esterogen dan progesterone, terjadi pula proses

relaksasi dari jaringan ikat, *kartilago* dan *ligament* serta meningkatkan jumlah cairan *synoval* (Kamariyah, 2014). Nyeri punggung sering terjadi pada ibu hamil biasanya terjadi di daerah punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, kadang turun ke kaki. intensitas nyeri biasanya dapat terjadi dikarenakan terlalu lamanya ibu berdiri atau duduk, membungkukkan tubuh dan mengangkat beban terlalu berat (Romauli, 2015).

Adapun pengaruh nyeri punggung adalah terjadi gangguan tidur yang dapat menyebabkan kelelahan dan ketidaknyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. keadaan ini dapat menyebabkan janin menjadi *fetal distress* dimana keadaan ibu dapat mempengaruhi kondisi janinnya, susah tidur juga dapat menghambat mobilitas (Romauli, 2015).

Untuk mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan di lakukannya pemeriksaan ANC rutin dan pemeriksaan ANC terpadu. Pemeriksaan ANC rutin minimal 6x selama kehamilan.. Saat melakukan ANC seorang bidan diharapkan mampu melakukan 10T, dengan melakukan 10T tersebut diharapkan faktor resiko penyulit persalinan dapat dideteksi. sehingga asuhan kebidanan komprehensif dapat dilakukandan dapat menurunkan resiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Selain itu gangguan nyeri punggung dapat diantisipasi dengan masase atau suatu pemijatan yang dilakukan untuk mempercepat proses pemulihan beberapa macam penyakit dengan menggunakan sentuhan tangan dan tanpa memasukan obat. Pada kasus gangguan rasa nyaman nyeri punggung pada ibu hamil trimester III penting bagi bidan untuk menjalin hubungan yang erat dengan ibu hamil dan memberikan konseling cara untuk mengatasi rasa nyeri punggung, gunakan bantal tambahan sebagai penopang pada bagian pinggang dan punggung pada saat tidur, tidur menyamping untuk menghindari nyeri punggung, relaksasi, senam hamil, masase, rendam air hangat dapat meredakan otot-otot dan agar ibu hamil trimester III mengurangi aktifitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk terlalu lama.

Berdasarkan dari Asuhan kebidanan komprehensif tersebut kami ingin untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan melakukan manajemen kebidanan pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB dengan pendokumentasian SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil Trimester III sampai dengan penggunaan Alat Kontrasepsi?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.



1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III menggunakan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin menggunakan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas menggunakan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber-KB menggunakan pendekatan SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny.N dengan memperhatikan *continuity of care* mulai kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Afita Delianah Turen

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai November 2021 – Januari 2022

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara *Continuity of care*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan TM III, bersalin, BBLR, nifas, dan KB.